

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*), karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.¹

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berasal dari pengurus, guru ngaji (mubaligh), perwakilan jama'ah majelis taklim yang diambil dari tiga majelis taklim dan perwakilan tokoh agama serta tokoh masyarakat yang ada di desa Payabenua. Adapun ketiga majelis taklim tersebut adalah:

- a. Majelis Taklim Al-Kautsar, alamat di dusun VII RT. 13
- b. Majelis Taklim Darul Muttaqin, alamat di dusun VI RT. 12
- c. Majelis Taklim Nurul Islam, alamat di dusun III RT. 05

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 231

2. Sumber Data Sekunder

Kepustakaan, yaitu menelaah buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti. Dokumentasi, yaitu menelusuri dokumen-dokumen yang ada sangkut pautnya dengan objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif (*participant observation*), yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan pengajian majelis taklim. Dengan adanya observasi ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam, seperti untuk mengetahui peranan majelis taklim, pengurus, guru-guru ngaji. Dapat mengamati bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat Islam yang dilaksanakan pada majelis taklim di desa Payabenua.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai peranan majelis taklim dalam pemberdayaan masyarakat Islam di desa Payabenua. Teknik ini ditujukan kepada para pengurus majelis taklim desa Payabenua, guru-guru ngaji, perwakilan jama'ah pengajian majelis taklim, perwakilan tokoh agama dan tokoh masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang arsip, tulisan-tulisan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian, seperti: dokumen dalam bentuk tulisan tentang struktur kepengurusan majelis taklim, piagam-piagam penghargaan peserta pengajian, data profil majelis taklim, profil desa Payabenua dan data tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif ialah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.² Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi kedalam tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap orientasi, tahap ini untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti dari lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Pada tahap ini akan dilakukan penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan pengurusan perizinan.
- b. Tahap eksplorasi fokus penelitian, yakni dengan mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

² *Ibid.*, h. 335

c. Tahap member check, yakni mengontrol data dan informasi yang dikumpulkan agar keabsahan data tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Dalam pengecekannya dilakukan hal-hal berikut ini:

- 1). Hasil wawancara yang telah ditulis dikonfirmasi kembali kepada semua narasumber dalam penelitian yang telah dilakukan.
- 2). Hasil observasi dikoreksi kembali oleh narasumber.
- 3). Melakukan triangulasi kepada para responden atau narasumber.

Tujuan utama member check ini adalah untuk menguji validitas, reliabilitas dan objektivitas data yang diperoleh dan kegiatan tahapan member check ini dilakukan selama penelitian ini berlangsung. Sedangkan pada tahap akhir dari penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap kredibilitas hasil penelitian, seluruh data yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi tentang bagaimana peranan majelis taklim dalam pemberdayaan masyarakat Islam di desa Payabenua dan bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat Islam yang dilaksanakan oleh majelis taklim di desa Payabenua, maka pada akhirnya digunakan untuk memaknai, mengevaluasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan memberikan saran-saran perbaikan penelitian di masa yang akan datang.